

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar sebuah interaksi yang bernilai normative. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan sebagai pedoman ke arah mana akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai-sikap dalam diri anak didik.¹

Pendidikan persoalan penting bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan kepribadian dan segenap potensi siswa sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Hasil belajar dapat dikatakan membekas atau konstan, jika perubahan yang terjadi akibat proses belajar tahan lama dan tidak terhapus begitu saja.

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 12.

Materi Al-Qur'an Hadits salah satu materi pendidikan yang sangat tepat dalam membentuk tingkah laku dan kepribadian siswa. Akan tetapi suatu proses yang diinginkan dalam usaha pendidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan mengarahkan anak didik pada pengoptimalan kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang utuh sebagai manusia, individu, sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.²

Pada dasarnya dalam keadaan normal pikiran anak sekolah dasar berkembang secara berangsur-angsur dan secara tenang. Anak betul-betul ada dalam stadium belajar. Disamping keluarga, sekolah memberikan pengaruh yang sistematis terhadap pembentukan akal budi anak. Ingatan anak pada usia 8-12 tahun ini mencapai intensitas paling besar dan paling kuat. Daya menghafal dan daya memorisasi (dengan sengaja memasukkan dan meletakkan pengetahuan dalam ingatan) adalah paling kuat. Dan anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak.³

Hasil tanya jawab saya dengan Siti Nurkhayati yang pernah PPL di MI Miftahul Akhlaqiyah bahwa selama ini pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan terutama pembelajaran menghafal

²M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 98.

³Kartini kartono, *Psikologi Anak, Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Mandar Maju, 1995), hlm.138.

surat-surat pendek adalah pembelajaran yang peserta didiknya disuruh untuk menghafalkan sendiri-sendiri. Hal tersebut membuat kurang mampu menghafal dengan baik serta kurang mengembangkan semangat dan kemampuan belajar peserta didik.⁴

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits terutama menghafal surat-surat pendek paling penting peserta didik berperan langsung, mempraktikkannya, berlatih berulang-ulang, mendengar dan melihat secara langsung karena dengan itu dapat menambah daya ingat peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan satu perubahan dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik salah satunya yang bisa dilakukan dengan memberikan strategi dan pembelajaran baru yang dikenal dengan nama *practice-rehearsal pairs* dan *audio visual*. *Practice-rehearsal pairs* adalah strategi sederhana untuk melatih gladi resik kecakapan atau prosedur dengan partner belajar. Tujuannya adalah untuk meyakinkan bahwa kedua partner dapat melaksanakan kecakapan atau prosedur.⁵ Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk mampu melaksanakan prosedur yang telah dianjurkan oleh guru. Yaitu menghafal surat Al-'Adiyat dengan benar sesuai petunjuk yang ada dalam lembar kerja yang telah dibuat oleh guru. Dengan strategi tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat dan

⁴ Hasil Tanya Jawab dengan Siti Nurkhayati, Senin, 19 Agustus 2014 Pukul 20.25 WIB

⁵Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2009), cet VI, hlm. 228.

motivasi peserta didik dalam mempelajari surat Al-‘Adiyat sehingga peserta didik dapat memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses pemahaman konsep materi maupun hasil belajarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok yang menjadi kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah apakah *practice-rehearsal pairs* dan media *audio visual* efektif terhadap hasil belajar materi pokok hafalan surat Al-‘Adiyat peserta didik kelas IV di MI Miftahul Akhlaqiyah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas *practice-rehearsal pairs* dan media *audio visual* terhadap hasil belajar materi pokok hafalan surat Al-‘Adiyat peserta didik kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik
 - a. Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat menangkap materi yang dipelajari dengan mudah.

- b. Meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar Al-Qur'an Hadits serta menumbuhkan kemampuan bekerja sama, berkomunikasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - c. Terjalin hubungan baik antar peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar.
 - d. Menumbuhkan hubungan antar pribadi yang positif diantara peserta didik yang berasal dari latar belakang yang berbeda.
2. Bagi Pendidik
- a. Meningkatkan kreativitas guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Memperoleh suatu variasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Bagi Madrasah
- a. Memberi masukan menggunakan metode pembelajaran sebagai inovasi dalam pembelajaran.
 - b. Hasil penelitian ini memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya.
4. Bagi Peneliti
- a. Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan

menggunakan *practice-rehearsal pairs* dan media *audio visual*.

- b. Memberi bekal bagi peneliti sebagai calon seorang guru yang siap terjun ke lapangan.